

Sistem Informasi Pengarsipan Pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH., M.Kn Berbasis Web Dengan Metode Waterfall

¹Romindo, ²Novia Aameylia

Politeknik Ganesha

Medan, Indonesia

romindo4@gmail.com, noviaameylia@gmail.com

Abstrak - Kehadiran teknologi telah mempermudah dalam semua proses kegiatan yang dilakukan. Namun tidak sedikit perusahaan yang kurang mementingkan teknologi. Sehingga perusahaan tersebut masih menggunakan sistem manual belum terkomputerisasi. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mempermudah Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH.M.Kn khususnya untuk penyimpanan dan pencarian arsip dan dalam penyimpanan arsip yang sebelumnya masih menggunakan cara yang manual yaitu masih disimpan dalam map. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan adanya perancangan aplikasi pengarsipan, mempermudah pegawai maupun notaris dalam menyimpan dan mencari arsip. Dan dengan adanya penerapan aplikasi pengarsipan pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH.M.Kn dengan bantuan komputer beserta aplikasinya di dalam prosesnya akan sangat membantu pihak kantor notaris dan klien.

Kata kunci: web, arsip, *database*.

BAB I PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan sistem informasi yang demikian pesat di era globalisasi sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer. Salah satu kebutuhan yang sangat besar akan teknologi informasi sekarang ini adalah kebutuhan akan sistem informasi. Pada instansi seperti notaris sangat dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu kinerja instansi tersebut. Pengelolaan arsip menjadi hal yang penting demi lancarnya aktivitas di setiap instansi. Pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH.M.Kn mengalami kesulitan dalam pengelolaan arsip. Jika terjadi permasalahan akan sangat sulit dalam pencarian ataupun bila klien meminta duplikasi arsip yang hilang pihak notaris kesulitan mencari arsip duplikasinya dikarenakan harus mencarinya dari awal sampai ketemu. Merujuk dari penelitian diatas penulis berusaha membuat sistem informasi pengarsipan untuk mempermudah pegawai notaris dalam menyimpan dan mencari arsip.

Dengan demikian, penulis membuat sebuah sistem informasi pengarsipan berbasis web yang dapat membantu perusahaan atau instansi untuk

meningkatkan efektifitas dalam melakukan pengolahan data arsip dengan memperkecil kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi dan agar keamanan arsip dapat terjamin. Oleh karena itu maka penulis mengambil judul

“Sistem Informasi Pengarsipan Pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH.M.Kn Berbasis Web Dengan Metode Waterfall”.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat. “Sistem adalah sekumpulan komponen (fisik & non fisik) yang saling berhubungan satu sama lainnya dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan”.(Eddy Prahasta, 2014:78).

2.2 Informasi

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis.

2.3 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

2.4 Metode

Metode berasal dari kata 'met' dan 'hodes' yang berarti melalui. Sedangkan istilah metode adalah jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan.

2.5 Waterfall

Waterfall atau sering juga disebut air terjun adalah sebuah metode dalam pengembangan sistem yang dilakukan untuk membuat pembaruan sistem yang berjalan.

2.6 Pengarsipan

2.6.1 Arsip

Menurut Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, pengertian mengenai **arsip** atau **kintaka** adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Arsip sangat berbeda dengan bahan pustaka yang terdapat dalam perpustakaan. Arsip mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan bahan pustaka diantaranya adalah arsip harus autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah, informasinya utuh, dan berdasarkan asas asal usul

(*principle of provenance*) dan aturan asli (*principle of original order*).

Arsip terdiri dari 2 jenis, antara lain:

- Arsip Konvensional; contoh: arsip kertas
- Arsip Media Baru; contoh: arsip micro film, kaset, dan lain-lain

Sedangkan menurut Armosudrdjo (1982 : 157-158) "Arsip" berasal dari bahasa Belanda, *archieff*. *archieff* dalam bahasa Belanda memiliki beberapa pengertian berikut ini:

- Tempat penyimpanan secara teratur bahan-bahan arsip : bahan-bahan tertulis, piagam-piagam, surat-surat, keputusan-keputusan, akte-akte, daftar-daftar, dokumen-dokumen, peta-peta.
- Kumpulan teratur, dari bahan-bahan kearsipan tersebut.
- Bahan-bahan yang harus diarsip itu sendiri.

Dalam bahasa inggris, arsip dinyatakan dengan istilah *file*, yang berasal dari bahasa latin *filum* yang berarti tali atau benang. Karena pada awalnya orang-orang inggris menyatakan warkat dengan cara mengikatnya dengan tali atau benang.

2.6.2 Surat Masuk

Menurut (Wursanto 1991:108) surat masuk adalah semua jenis surat yang diterima dari instansi lain maupun dari perorangan, baik yang diterima melalui pos (kantor pos) maupun yang diterima dari kurir (penerima surat) dengan mempergunakan buku pengiriman (ekspedisi).

2.6.3 Surat Keluar

Surat keluar adalah surat yang dibuat oleh sebuah instansi untuk dikirim kepada instansi lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wursanto (1991), surat keluar (*out going mail*) adalah surat yang sudah lengkap (bertanggal, bernomor, berstempel, dan telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang) yang dibuat oleh suatu instansi, kantor atau lembaga untuk ditujukan/dikirim kepada instansi, kantor atau lembaga lain.

2.7 Basis Data (Database)

Basis data (*database*) adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut.

2.7.1 MySQL

MySQL merupakan perangkat lunak yang juga bersifat *open source*. Sesuai namanya, bahasa standar yang digunakan adalah SQL. SQL singkatan (*Structural Query Language*) yang merupakan bahasa standar untuk pengolahan database.

2.7.2 HTML (Hypertext Markup Language)

Untuk membuat halaman web dan menampilkan informasi dari *browser*, biasanya menggunakan HTML. (Sibero, 2011:9). "HTML adalah bahasa yang digunakan pada dokumen web sebagai web sebagai bahasa untuk pertukaran dokumen web".

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau peninjauan terhadap kegiatan yang menjadi contoh dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Yaitu proses tanya jawab antara penulis dengan Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH.M.Kn. Dalam hal wawancara tersebut, penulis mencoba memperoleh keterangan atau informasi yang diperlukan untuk mengetahui sistem yang berjalan. Adapun hasil wawancara tersebut yaitu :

3. Penelusuran Kepustakaan

Menggunakan buku sebagai referensi, untuk memperoleh penjelasan yang bersifat teori yang berhubungan dengan sistem informasi pengarsipan berbasis web.

3.2 Metode Analisa

Pada tahap metode analisa, peneliti melakukan analisa kasus dengan membandingkan dan mencari berita-berita terkait tentang sistem informasi pengarsipan berbasis web pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH.M.Kn. Selain itu penulis juga melakukan dengan membaca atau mencari literature penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

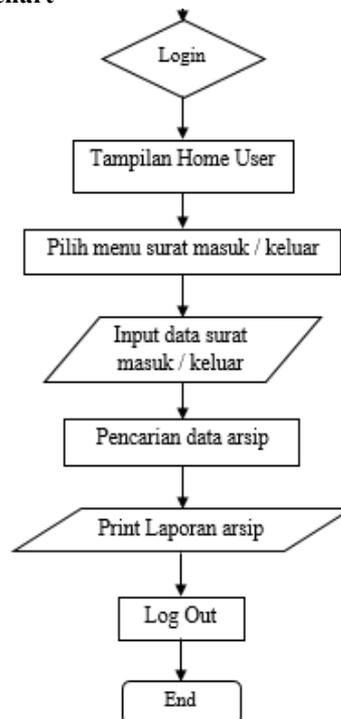
Sebelum melakukan perancangan sistem, diperlukan adanya analisis terhadap sistem yang sedang berjalan terlebih dahulu. Tujuan dari analisis sistem yang sedang berjalan adalah untuk menganalisis sistem pengelolaan data yang sedang

digunakan saat ini untuk mengetahui kekurangan serta untuk mengembangkan sistem melalui perbaikan sehingga sistem informasi pengarsipan ini dapat menghasilkan suatu sistem yang efektif dan efisien. Mengenai kelemahan dari sistem yang lama adalah proses penyimpanan dan pencarian arsip yang dilakukan di Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH.M.Kn masih manual yaitu masih disimpan didalam map. Hal tersebut menjadi kendala dalam pencarian arsip yang memerlukan waktu, bahkan arsip seringkali hilang atau tidak ditemukan.

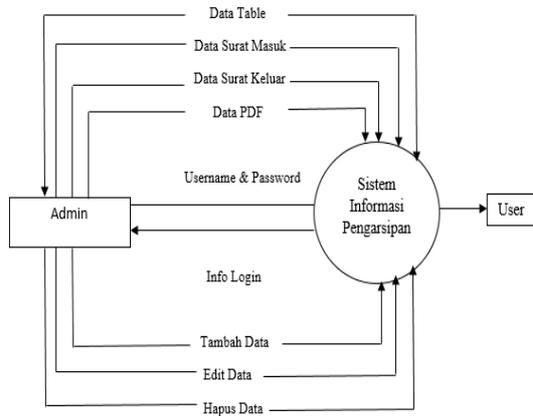
Oleh karena itu, dibuatnya sistem informasi pengarsipan ini agar dapat membantu instansi atau perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dalam melakukan pengolahan data arsip dengan memperkecil kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi dan agar keamanan informasi dapat terjamin.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

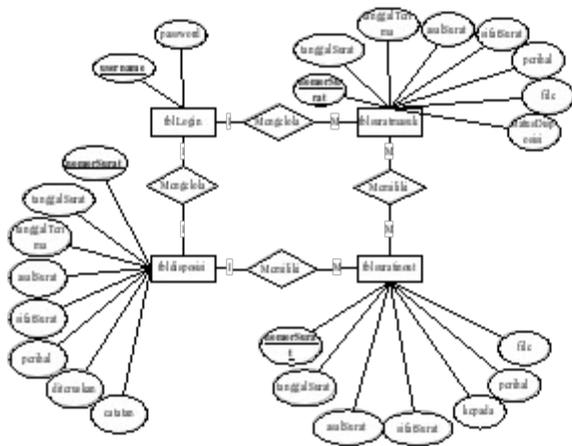
4.1 Flowchart



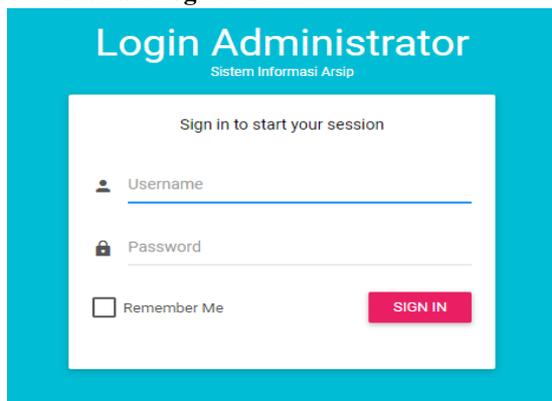
4.2 Diagram Aliran Data (Data Flow Diagram)



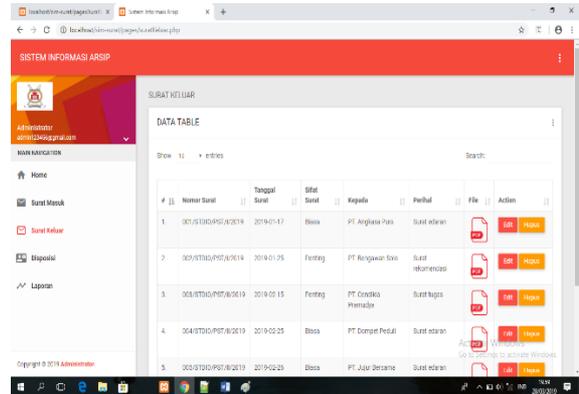
4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)



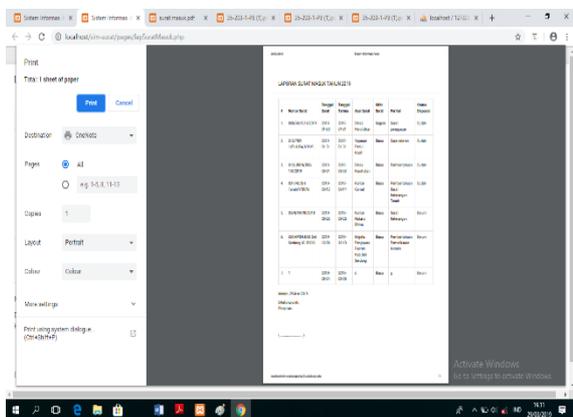
4.4 Halaman Login Admin



4.5 Data Table



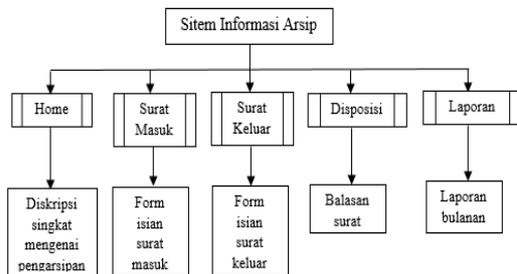
4.6 Halaman melihat surat masuk yg telah disimpan



4.7 Halaman Cetak Laporan Arsip



4.8 Sitemap



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut adalah beberapa kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan mengenai Sistem Informasi Pengarsipan Berbasis Web Pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH.M.Kn.

5.1 Kesimpulan

1. Perancangan sistem informasi pengarsipan pada kantor notaris menggunakan Notepad++ dan database PHP Mysql.
2. Penerapan sistem informasi pengarsipan dalam pengolahan data dapat membantu kinerja pegawai maupun notaris menjadi lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

Dikarenakan terbatasnya kemampuan penulis dan terbatasnya waktu dalam penelitian, maka dalam pembangunan sistem informasi pengarsipan pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH.M.Kn dirasakan masih memiliki kekurangan dan diharapkan untuk peneliti atau pengembang berikutnya dapat menyempurnakan antara lain:

1. Web yang dirancang saat ini masih dapat dikembangkan lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga dapat disesuaikan dengan kemajuan teknologi yang akan datang.
2. Sebaiknya sistem informasi ini dapat ditambahkan hosting, untuk bisa dibuka secara online.

REFERENSI

- Muhammad Fahmi (2017). Perancangan Sistem Informasi Barang Ekspedisi Berbasis Web Pada PT. Berkat Bahari Centralindo”menggunakan PHP dan MYSQL” Tugas Akhir, Politeknik Ganesha Medan.
- Fuja Adelina (2017). Perancangan Web Ikatan Alumni Politeknik Ganesha Medan
- Dewi Rahayu (2017). Perancang Aplikasi Lowongan Kerja Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall. Tugas Akhir, Politeknik Ganesha Medan.
- H. Jogiyanto, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.
- Eddy Prahasta. 2014. *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)*. Informatika. Bandung.
- Sunyoto, Danang. (2014). *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Drs.Suarga, M.sc.,M.Math.,Ph.D. 2006. *Algoritma Pemrograman Yogyakarta :CV ANDI OFFSET*